

**STRATEGI DISEMINASI PELAYANAN INFORMASI MASYARAKAT DI DINAS
KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN OGAN ILIR PROVINSI SUMATERA
SELATAN**

M.Rifki Rahman

NPP. 0411

*Asdaf Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan
Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan*

Email: mrifkirahman12@gmail.com

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP) : The rapid development of technology has many impacts, especially the negative impact on the dissemination of public information services. Plus covid-19 also makes the strategy of disseminating community information services hampered which requires refocusing the budget of Diskominfo activities. Then with the laws that require the government to be able to provide quality information services, authors are interested in conducting research. **Purpose :** This research aims to find out the strategy of disseminating public information services of the Ogan Ilir Regency Communication and Informatics Office in community information services which consist of interna and external factors that support and hinder the process of disseminating public information services. In this research method the author uses qualitative research methods with descriptive methods and with an inductive approach. **Method :** Data collection techniques are carried out through observation, interview, and documentation techniques. **Conclusion :** Based on the results of the study, the author can draw conclusions that are the internal factors that support adequate human resources, leadership capabilities, and technological developments, then for the inhibition is not yet composed sop information services, services that have not been satisfactory. As for the external factors that support the Palembang-Indralaya Toll Road, the city of education and services, and the existence of regional autonomy, then for the inhibiting factor is the awareness of community democracy that has not been good coupled with the existence of covid-19. Then for the dissemination strategy is divided into 4 parts, namely the S-O, W-O, S-T, and W-T. **Suggestion :** strategies. There is a suggestion from the author is the need to prepare an Information service SOP mechanism, form public awareness with the cooperation of the community, and the establishment of a special unit of information services.

Keywords: Strategy, Dissemination, Community Information Service.

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Perkembangan teknologi yang begitu cepat memberikan banyak dampak, terutama dampak negatif dalam diseminasi pelayanan informasi masyarakat. Ditambah *covid-19* juga membuat strategi diseminasi pelayanan informasi masyarakat terhambat yang mengharuskan *refocusing* anggaran kegiatan Diskominfo. Kemudian dengan adanya perundang-undangan yang mengharuskan pemerintah agar dapat memberikan pelayanan informasi yang berkualitas membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi diseminasi pelayanan informasi masyarakat Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ogan Ilir dalam pelayanan informasi masyarakat yang didalamnya terdiri dari faktor internal dan eksternal yang mendukung maupun menghambat proses diseminasi pelayanan informasi masyarakat. **Metode :** Dalam metode penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dan dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. **Kesimpulan :** Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis dapat menarik kesimpulan yaitu faktor internal yang mendukung adalah SDM yang memadai, kapabilitas pimpinan, dan perkembangan teknologi, kemudian untuk yang menghambat adalah belum tersusun SOP pelayanan informasi, pelayanan yang belum memuaskan. Sedangkan untuk faktor eksternal yang mendukung adalah adanya Tol Palembang-Indralaya, kota pusat pendidikan dan jasa, dan adanya otonomi daerah, kemudian untuk faktor penghambatnya adalah kesadaran demokrasi masyarakat yang belum baik ditambah dengan adanya *covid-19*. kemudian untuk strategi diseminasi dibagi menjadi 4 bagian yaitu strategi S-O, W-O, S-T, dan W-T. **Saran :** Adapun saran dari penulis adalah perludisiapkan mekanisme SOP pelayanan Informasi, membentuk kesadaran masyarakat dengan kerjasama bersama masyarakat, dan pembentukan unit khusus pelayanan informasi.

Kata Kunci : Strategi, Diseminasi, Pelayanan Informasi masyarakat.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi yang terjadi pada era sekarang telah membuat banyak pengaruh pada berbagai macam aspek kehidupan, baik itu cara berkomunikasi, berbisnis, maupun cara dalam menjalankan pemerintahan. Kepada semua lini yang terkena dampak, harus bisa menempatkan dan memantapkan posisinya masing-masing agar tidak terjadi ketertinggalan yang bisa menghambat proses kemajuan pada setiap lini kehidupan tersebut.

Seiring dengan diikutinya pertumbuhan teknologi informasi telah membuat akses informasi terjadi dalam lingkup yang sangat luas, membuat semua orang bisa mengakses juga terhubung tanpa batasan waktu dan tempat untuk bisa berkomunikasi dan menerima berbagai macam informasi. Hal tersebut tentu memberikan dampak positif bagi masyarakat yang mampu memanfaatkannya dengan baik, tetapi tidak hanya dampak positif yang didapatkan, bahkan sebaliknya bisa memberikan dampak negatif bagi siapa saja yang tidak bijak dalam memanfaatkan kemajuan dan perkembangan teknologi. Bagi pemerintahan sekarang, hal ini seakan mempengaruhi pilihan yang akan digunakan dalam strategi diseminasi informasi untuk pelayanan informasi masyarakat yang berkualitas.

Pemerintah sebagai organisasi yang memiliki tugas pelayanan informasi harus bisa memberikan pelayanan informasi yang berkualitas demi memenuhi kehendak ataupun informasi yang dibutuhkan oleh publik. Tujuan pemberian informasi tersebut sangatlah penting, mengingat kebijakan yang ada

pada Undang Undang Dasar 1945 yang terletak pada pasal 28 F yang berbunyi “Setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia”. Keterbukaan informasi menjadi kunci penting dalam menyelenggarakan pelayanan informasi bagi masyarakat, apalagi dengan dibarengi dengan kemajuan teknologi akan membuat jalannya informasi bisa diakses siapa saja dan kapan saja, kecuali informasi yang memang tidak dibenarkan menurut undang-undang untuk dibagikan kepada sembarang pihak.

Reaksi pemerintah mengenai perkembangan kemajuan teknologi informasi terkait dengan pelayanan informasi masyarakat adalah dengan mengeluarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Menjelaskan bahwa keterbukaan informasi dijalankan oleh pemerintah atau pihak yang berwenang harus dijalankan dengan strategi dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, untuk itu dibutuhkan sebuah strategi diseminasi informasi yang baik agar diseminasi informasi mampu diterima oleh target informasi atau masyarakat yang mempunyai ciri khas dan karakter yang beragam.

Karakter yang beragam tersebut membuat setiap target informasi memiliki profil yang berbeda pada setiap daerah, seperti komunitas, usia, dan sebagainya. Hal yang terpenting sebelum melaksanakan strategi diseminasi adalah dengan memilih dan memetakan target informasi, serta bagaimana dan cara apa yang bisa dilakukan pemerintah agar penyampaian suatu informasi bisa tersampaikan dengan cara cepat dan tepat sesuai dengan yang diharapkan penyampai informasi kepada target informasi tersebut.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Terdapat beberapa permasalahan berkaitan dengan strategi diseminasi pelayanan informasi masyarakat di Diskominfo Ogan Ilir. Adanya dampak negatif dari perkembangan teknologi yang membuat kesenjangan digital antara masyarakat desa dan kota yang berdampak dalam proses pelayanan informasi, dimana masyarakat kota lebih mendapat kelebihan karena memiliki fasilitas dan jaringan yang lebih baik, berbeda dengan masyarakat desa yang dalam fasilitas masih belum memadai. Adanya Perundang-undangan yang mengatur tentang pelayanan dan keterbukaan informasi yang mengharuskan pemerintah khususnya Diskominfo Kabupaten Ogan Ilir memberikan pelayanan informasi yang berkualitas. Kemudian adanya dampak negatif akibat penerimaan informasi yang tidak tepat dapat memberikan kesalahpahaman antara pemerintah dan masyarakat yang dapat menimbulkan perbedaan persepsi dan dapat menghambat jalannya pemerintahan dan berdampak buruk bagi kedua pihak. Kemudian *refocusing* atau terjadi perubahan anggaran dari Diskominfo Ogan Ilir akibat dampak dari bencana global Covid-19 yang melanda kabupaten Ogan Ilir. Dana awal yang ditetapkan sebesar Rp. 900.000.000 juta (Sembilan ratus juta rupiah) kemudian berubah menjadi Rp.620.000.000 (enam ratus dua puluh juta rupiah) dengan demikian anggaran dana berkurang sebesar dua ratus delapan puluh juta rupiah. Hal ini mempengaruhi dan menjadi kendala dari strategi diseminasi terutama yang berkaitan dan membutuhkan dana dalam pelaksanaan strategi diseminasi, salah satu strateginya adalah kemitraan berbayar dengan pihak ketiga seperti koran, televisi, radio, dan lain sebagainya.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, pertama penelitian Kapat Yuriawan,dkk berjudul *Strategi Komunikasi Sains LIPI dalam Kegiatan Diseminasi Pupuk Organik Hayati Kepada* (Kapat Yuriawan.,dkk, 2021), menemukan bahwa Strategi komunikasi humas dan peneliti dalam kegiatan diseminasi Pupuk Organik Hayati melalui tiga tahapan yaitu: (1) tahap persiapan meliputi

pengkoordinasian penginformasian jadwal dan konfirmasi narasumber.(2) tahap pelaksanaan meliputi pengkoordinasian persiapan perjalanan dan metode presentasi.(3) tahap evaluasi meliputi pengkoordinasian penyusunan konten berita. Penelitian Putri Nadya Hutagalung menemukan bahwa Strategi Komunikasi Tim Komunikasi Presiden dalam Menyebarluaskan Program #Kerja3ersama di Media Sosial terdiri dari strategi pemilihan segmentasi khalayak, strategi penyusunan dan penyajian pesan, strategi pemilihan sosial dan media sosial yang efektif digunakan dalam menyebarluaskan program #Kerja3ersama (Putri Nadya Hutagalung,2018). Penelitian selanjutnya adalah penelitian Martin Yahya menemukan bahwa strategi komunikasi pelayanan informasi Publik oleh sekjen DPR RI dalam usaha Pemenuhan Informasi masyarakat dinilai sudah berjalan dengan baik, terlihat dari pemberian pesan melalui media dan menghasilkan efek (Martin Yahya, 2016). Penelitian Fahri Suryanto menemukan bahwa Pelayanan dan mekanisme dalam mendapatkan informasi masyarakat dinilai belum sesuai dengan tujuan dan amanat UU Keterbukaan Informasi masyarakat. Oleh karena itu diperlukan suatu perbaikan internal Badan Pertanahan Nasional (BPN) Jawa Tengah meliputi kebijakan dari tingkatan pusat serta partisipasi aktif masyarakat yang menggunakan informasi publik (Fahri Suryanto, 2013). Berdasarkan penelitian Rahmayani Safira yang berjudul *Implementasi Pelayanan Informasi Dan Pengaduan (Pindu) Di Kabupaten Pinrang* (Rahmayani Safira,2020) menemukan bahwa Implementasi dari program pelayanan informasi dan pengaduan sudah berjalan dengan baik berdasarkan SOP yang telah ditetapkan, serta program pelayanan informasi dan pengaduan dinilai dari faktor struktur berjalan berdasarkan indikator-indikator pelayanan.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana penelitian ini akan lebih fokus kepada strategi diseminasi Dinas Komunikasi dan Informatika Ogan Ilir dalam hal pelayanan informasi kepada masyarakat serta teori yang digunakan juga berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini penulis menggunakan teori analisis SWOT oleh Rangkuti yang terdiri dari empat indikator yaitu Kekuatan(Strengths), Kelemahan(Weakness), Peluang(Opportunities), dan Ancaman(Threats).

1.5. Tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor internal dan eksternal yang mendukung dan menghambat serta mengetahui strategi diseminasi pelayanan informasi masyarakat di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ogan Ilir.

II. METODE

Pada penelitian kali ini, penulis melakukan penelitian secara kualitatif dengan metode yang digunakan adalah deskriptif. Menurut Nazir (2014:43) metode deskriptif adalah metode yang untuk meneliti status sekumpulan objek, kondisi, manusia, sistem pemikiran, ataupun suatu kejadian di masa sekarang. Metode ini memiliki tujuan menciptakan sebuah gambaran sistematis, akurat dan faktual terkait dengan fakta yang diteliti.

Penulis mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam melakukan pengumpulan data kualitatif, penulis melakukan wawancara secara mendalam terhadap 8 orang informan yang terdiri dari Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ogan Ilir, Sekdis/Sekteraris Dinas, Kasi Media Publik, Staff / Pegawai (2 orang), Masyarakat (3 orang). Adapun analisisnya menggunakan teori analisis SWOT, penulis melaksanakan identifikasi faktor internal maupun eksternal dengan menggunakan matriks SWOT yang terdiri dari Strategi SO (Stenght dan

Opportunity), Strategi WO (Weakness and Opportunity), Strategi ST (Strengths and Threats), dan Strategi WT (Weakness and Threats).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Strategi Diseminasi Pelayanan Informasi Masyarakat

3.1.1 Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) adalah pejabat yang bertanggung jawab di bidang penyimpanan, pendokumentasian, penyediaan, dan/atau pelayanan informasi di badan publik. PPID berfungsi sebagai pengelola dan penyampai dokumen yang dimiliki oleh badan publik sesuai dengan amanat UU 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. keberadaan PPID ini membuat masyarakat yang akan menyampaikan permohonan informasi lebih mudah dan tidak berbelit-belit karena dilayani lewat satu pintu.

klasifikasi informasi dari Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) : Informasi yang wajib disediakan dan diumumkan secara berkala, Informasi yang wajib diumumkan secara serta merta, Informasi yang wajib tersedia setiap saat, dan Informasi yang dikecualikan.

3.1.2 Media Sosial

Ada beberapa macam media sosial yang digunakan Diskominfo antara lain berupa Instagram dan Facebook yang didalamnya terdapat berupa informasi kegiatan terkait program unggulan dari pemerintah daerah dan informasi yang dibutuhkan masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat.

Penggunaan media sosial sebagai platform utama dalam strategi diseminasi pelayanan informasi masyarakat bukan tanpa sebab, melihat data pertumbuhan pengguna internet 5 tahun terakhir, dilihat dari reaserch dari Global Web Index dalam rangka ulang tahun ke-25 internet, indonesia menjadi peringkat kedua sebagai negara dengan jumlah pertumbuhan pengguna internet.

3.1.3 Kemitraan

Kemitraan merupakan suatu jenis bisnis yang mana terdapat suatu perjanjian formal antara dua orang atau lebih yang dibuat dan juga disepakati bersama untuk mencapai suatu tujuan dan atas dasar saling percaya, membutuhkan, memperkuat serta memberikan manfaat kepada keduanya. Dalam hal ini pihak diskominfo untuk diseminasi pelayanan informasi masyarakat juga sangat membutuhkan partner guna mengatur strategi agar diseminasi pelayanan informasi masyarakat tersebut dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Hasil temuan penulis menunjukkan bahwa Diskominfo Ogan Ilir memilih strategi diseminasi pelayanan informasi masyarakat dengan beberapa kemitraan antara lain adalah media cetak memiliki 76 kemitraan, media online memiliki 85 kemitraan, media elektronik berupa 3 radio kemitraan, dan 4 televisi kemitraan.

Dalam kemitraan tersebut telah dibuat rincian rencana kerja dan anggaran termasuk anggaran untuk kemitraan. Berhubung dengan datangnya Covid-19 membuat rancangan rencana kerja dan anggaran belanja Diskominfo Ogan Ilir harus dialokasikan dan diprioritaskan dalam menghadapi Covid-19, oleh karenanya terjadilah refocusing anggaran di Diskominfo Ogan Ilir.

Berikut merupakan Rincian Rencana Kerja dan Anggaran Belanja Dinas Komunikasi dan Informatika Ogan Ilir tahun 2020 dengan waktu pelaksanaan dari bulan januari sampai dengan bulan maret :

1. Sebelum Perubahan

Kode rekening	uraian	Rincian perhitungan				jumlah
		koefisien	sat ua n	harga	PP N	
5.1	Belanja Operasi					Rp.900.000.000
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					Rp.900.000.000
5.1.02.02	Belanja Jasa					Rp.900.000.000
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					Rp.900.000.000
5.1.02.02.01.0062	Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah					Rp.900.000.000

2. Sesudah Perubahan

Kode rekening	uraian	Rincian perhitungan				jumlah
		koefisien	sat ua n	harga	P P N	
5.1	Belanja Operasi					Rp.620.000.000
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					Rp.620.000.000
5.1.02.02	Belanja Jasa					Rp.620.000.000
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					Rp.620.000.000
5.1.02.02.01.0062	Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah					Rp.620.000.000

Tabel rincian belanja diatas merupakan hasil dari adanya Refocusing atau terjadi perubahan anggaran dari Diskominfo Ogan ilir akibat dampak dari bencana global Covid-19 yang melanda kabupaten Ogan Ilir khususnya di Diskominfo Ogan ilir. Dana awal yang ditetapkan untuk kepentingan kegiatan yang awalnya sebesar 900 juta (Sembilan ratus juta) rupiah kemudian berubah menjadi 620 juta (enam ratus dua puluh juta) rupiah dengan demikian anggaran dana berkurang sebesar 280 juta (duaratus delapan puluh juta) rupiah.

3.2 Analisis Lingkungan Internal dan Lingkungan Eksternal

1. Kekuatan (Strength) antara lain Sumber daya aparatur yang memadai, Leadership Kepala Daerah yang kapabel dan aspiratif, dan Pemerintah daerah telah menggunakan teknologi sistem informasi. **2.**

Kelemahan (Weakness) antara lain Mekanisme SOP belum tersedia dan Kinerja pelayanan publik belum memuaskan pengguna jasa pelayanan publik. **3.Peluang(Opportunity)** antara lain adalah Aksesibilitas tol Palembang-Indralaya, Pusat pendidikan, perekonomian dan Perdagangan yang luas, dan Adanya pelimpahan urusan /kewenangan yang luas kepada pemerintah daerah. **4. Ancaman(Threat)** antara lain adalah Peningkatan kesadaran demokrasi masyarakat yang cenderung mengarah pada kepentingan kelompok dan Krisis covid-19.

3.3 Matriks Analisis SWOT

Faktor internal	Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
2. Leadership Kepala Daerah 3. Pemerintah daerah telah belum memuaskan	1.Sumber daya aparatur yang memadai yang tersedia kapabel dan aspiratif pelayanan publik menggunakan informasi.	1. Mekanisme SOP belum 2. Kinerja menggunakan teknologi sistem pengguna jasa pelayanan publik
Faktor Eksternal	Strategi S-O	Strategi W-O
Peluang (Opportunity) 1.Aksesibilitas tol Palembang-Indralaya pendidikan, dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintah daerah. 2.Optimalisasi kelembagaan, 3. Adanya pelimpahan kewenangan dan urusan penyusunan SOP, luas kepada pemerintah daerah.	1.Pengembangan aparatur yang profesional, adaptif dan responsif mendukung daerah melalui restrukturisasi Perdagangan yang luas daerah yang luas penggunaan teknologi sistem informasi dalam mendukung pengembangan Kabupaten Ogan Ilir sebagai kota jasa. 3. Leadership Kepala Daerah yang dan aspiratif mendorong pengembangan kota jasa yang tingkat layanan publik.	1. Peningkatan kinerja pemerintah 2. Pusat daerah yang luas daerah yang luas penggunaan teknologi sistem informasi dalam mendukung penerapan standar pelayanan minimal dalam rangka kapabel meningkatkan kepuasan profesional.
Ancaman (Threat)	Strategi S-T	Strategi W-T
1.Peningkatan kesadaran demokrasi masyarakat sosial cenderung mengarah covid-19	1. Menekan dampak permasalahan dan mengurangi akibat krisis covid-19 melalui pemanfaatan pelayanan publik	1. Perbaikan manajemen yang

pada kepentingan kelompok. 2.Krisis covid-19	Kapabilitas kepala daerah yang turun dan bersosial langsung meyakinkan masyarakat tentang pentingnya kebersamaan dengan pemanfaatan teknologi dalam membangun persatuan agar Ogan Ilir bersama masyarakat dapat bangkit melawan Covid-19	berbasis <i>reinventing</i> atau mewirausahakan birokrasi 2.Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan kabupaten Ogan Ilir.
---	--	--

3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Penulis menemukan temuan penting dari strategi diseminasi pelayanan informasi masyarakat di Diskominfo Ogan Ilir berupa faktor-faktor internal dan eksternal yang mendukung serta menghambat strategi diseminasi pelayanan informasi masyarakat berupa *strength* (kekuatan) salah satunya pemerintah daerah telah menggunakan teknologi sistem informasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan keterbukaan informasi uu no 14 tahun 2008, berbeda dengan temuan dari Fahri Suryanto dalam temuannya pelayanan dan mekanisme mendapatkan informasi belum sesuai dengan tujuan dan amanat Undang-undang keterbukaan Informasi (Fahri Suryanto, 2013). *weakness* (kelemahan) salah satunya pihak Diskominfo Ogan Ilir belum memiliki mekanisme standar SOP sedangkan temuan rahmayani safira dalam implementasi program layanan sudah berdasarkan SOP yang telah ditetapkan (Rahmayani Safira, 2020). Kemudian dalam temuan Martin Yahya strategi yang digunakan adalah strategi komunikasi pelayanan informasi publik dengan menggunakan media dan menghasilkan efek (Martin Yahya, 2016), kemudian temuan Kapat Yuriawan, dkk dalam temuannya dalam kegiatan diseminasi pupuk organik hayati melalui tiga tahapan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan tahap evaluasi (Kapat Yuriawan, dkk., 2021), serta temuan dari Putri Nadya Hutagulung dalam penerapan strateginya menggunakan media sosial yang terdiri dari strategi pemilihan segmentasi khalayak, strategi penyusunan dan penyajian pesan, strategi pemilihan sosial dan media sosial yang efektif digunakan dalam menyebarluaskan program #Kerja3ersama (Putri Nadya Hutagulung, 2018), berbeda dengan strategi penelitian yang ditemukan penulis bahwa terdapat strategi S-O, strategi W-O, strategi S-T, dan strategi W-T.

3.5. Diskusi Temuan Menarik Lainnya (opsional)

Penulis menemukan faktor penghambat diseminasi pelayanan informasi masyarakat di Kabupaten Ogan Ilir yakni fasilitas yang masih belum banyak dimiliki pada desa-desa pelosok dan gagap teknologi pada masyarakat yang memiliki usia lanjut.

IV. KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi diseminasi pelayanan informasi masyarakat di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ogan Ilir dalam meningkatkan pelayanan informasi kepada masyarakat, melalui observasi dan wawancara, maka dapat disimpulkan bahwa : 1). Faktor-faktor internal yang mendukung diseminasi pelayanan informasi masyarakat adalah Sumber daya aparatur yang memadai, Leadership Kepala Daerah yang kapabel dan aspiratif, dan Pemerintah daerah telah menggunakan teknologi sistem informasi. Kemudian untuk faktor-faktor internal yang menghambat diseminasi pelayanan informasi masyarakat di kabupaten Ogan Ilir adalah Mekanisme SOP belum tersedia, Kinerja pelayanan publik belum memuaskan

pengguna jasa pelayanan publik. 2). Faktor-faktor eksternal yang mendukung diseminasi pelayanan informasi masyarakat adalah Aksesibilitas tol Palembang-Indralaya, kemudian Pusat pendidikan, perekonomian dan Perdagangan yang luas, dan Adanya pelimpahan urusan /kewenangan yang luas kepada pemerintah daerah. Kemudian untuk faktor-faktor eksternal yang menghambat diseminasi pelayanan informasi masyarakat di kabupaten Ogan Ilir adalah Peningkatan kesadaran demokrasi masyarakat yang cenderung mengarah pada kepentingan kelompok dan Krisis covid-19. 3.strategi yang digunakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ogan Ilir terbagi menjadi empat bagian yaitu : a.Strategi S-O yaitu Pengembangan aparatur yang profesional, adaptif dan responsif dalam rangka mendukung pelaksanaan urusan pemerintah daerah yang luas , Optimalisasi penggunaan teknologi sistem informasi dalam mendukung pengembangan Kabupaten Ogan Ilir sebagai kota jasa, dan Leadership Kepala Daerah yang kapabel dan aspiratif mendorong pengembangan kota jasa yang profesional. b.Strategi W-O yaitu meningkatkan kinerja pemerintah daerah melalui restrukturisasi kelembagaan, kewenangan dan penyusunan SOP, penerapan standar pelayanan minimal dalam rangka meningkatkan tingkat kepuasan layanan publik. c.Strategi S-T yaitu dampak permasalahan sosial dan mengurangi akibat krisis covid-19 melalui pemanfaatan Kapabilitas kepala daerah yang turun dan bersosial langsung meyakinkan masyarakat tentang pentingnya kebersamaan dengan pemanfaatan teknologi dalam membangun persatuan agar Ogan Ilir bersama masyarakat dapat bangkit melawan Covid-19. d.Strategi W-T yaitu Perbaikan manajemen pelayanan publik berbasis reinventing atau mewirauahakan birokrasi dan Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan kabupaten Ogan Ilir.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian..

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan strategi diseminasi pelayanan informasi masyarakat di Kabupaten Ogan Ilir untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada kepala dinas Diskominfo Ogan Ilir beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Rangkuti, Freddy. (2013). Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Efri Novianto. (2019). Manajemen Strategis. Sleman. Deepublish Publisher.

Rangkuti, Freddy. (2004). Manajemen Persediaan Aplikasi di Bidang Bisnis. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Suryatama, Erwin. (2014). Analisi SWOT. Bandung : Kata Pena.

Salusu, J. (2006). Pengambilan Keputusan Stratejik, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utamna.

Ibrahim. (1998). Inovasi Pendidikan. Jakarta: Depdikbud Dikti Proyek.

Tohirin. (2007). Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah, Jakarta: Raja Grafindo Persada P.

Siagian, Sondang. (2009). Sistem Informasi Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara.

Nazir, Moh. (2014). Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.

Kapat Yuriawan, dkk. 2021. "Strategi Komunikasi Sains LIPI dalam Kegiatan Diseminasi Pupuk Organik Hayati Kepada Masyarakat". Jurnal Komunikasi Pembangunan Vol. 19

Putri Nadya Hutagalung .2018. "Strategi Komunikasi Tim Komunikasi Presiden dalam menyebarluaskan program #Kerja3ersama di media sosial". Universitas Sumatera Utara

Safira, Rahmayani. (2020). Implementasi Pelayanan Informasi Dan Pengaduan (Pindu) Di Kabupaten Pinrang. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Suryanto, Fahri. (2013). Pelayanan Dan Mekanisme Informasi Publik (Studi Di Badan Pertanahan Nasional Provinsi Jawa Tengah Dalam Reformasi Birokrasi Indonesia). Universitas Negeri Semarang.

Yahya, Martin. (2017). Strategi Komunikasi Pelayanan Informasi Publik Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Diploma thesis, Universitas Komputer Indonesia.

